

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM.

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP


Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 22 Desember 2020

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM.

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	5. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85
		7. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74
		8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	90,5
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	9. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,9
		11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78
		14. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	3,75
5.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	15. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,18
		16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	42
		17. Jumlah desa pangan aman	19
		18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	19. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
		20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	84
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	21. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	22. Indeks RB BBPOM di Bandung	92
		23. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	85
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	24. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	77
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
		26. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	2
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	27. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	94
		28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)

Kegiatan :

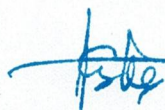
1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Anggaran

Rp. 31.191.604.000,-
Rp. 25.897.906.000,-

Bandung, 22 Desember 2020

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Dra. Hardaningsih, Apt, MHSM.